



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP *RETURN* SAHAM**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia)*

**OLEH :
SHERRY ASTUTI
06 955 005**

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008



No Alumni Universitas

SHERRY ASTUTI

No Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir : Sungai Dareh/ 03 April 1985 b). Nama Orang Tua : Alius AK (Alm) dan Asmail Husna c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 06955005 f). Tanggal Lulus : 01 November 2008 g). Prediket lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,30 i). Lama Studi : 2 tahun 2 bulan j). Alamat Orang Tua : Komp. Perumahan Permata Rizano Blok E/4 Balusangkar

**PENGARUH FLUKTUASI NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)**



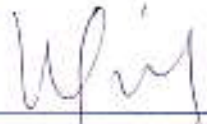
Skripsi S-1 Oleh **Sherry Astuti**, Pembimbing : **Drs. Riwayadi, MBA, Akt**

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan bagaimana pengaruh fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan perusahaan telekomunikasi sebagai objek penelitian karena industri tersebut sedang mengalami pertumbuhan yang signifikan pada saat ini. Hipotesis penelitian ini yakni bahwa fluktuasi nilai tukar rupiah berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan data yang bersifat bulanan yang berasal dari tahun 2003-2007 yaitu data harga saham perusahaan telekomunikasi yaitu PT. Telkom dan PT. Indosat serta data pergerakan nilai tukar rupiah terhadap USD sehingga sampel yang digunakan berjumlah 60 buah. Dari penelitian ini ditemukan bahwa fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi berpengaruh secara tidak signifikan dan fluktuasi nilai tukar tersebut akan mempengaruhi *return* saham untuk dua bulan kedepan. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian empiris ini dapat dilihat bahwa investor mempertimbangkan faktor-faktor lain selain fluktuasi nilai tukar rupiah dalam melakukan investasi.

Kata kunci : Nilai Tukar Rupiah, *Return* Saham, Perusahaan Telekomunikasi.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 02 Agustus 2008, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Drs. Riwayadi, MBA Akt	Drs. Jonhar, M.Si, Akt	Dra. Warnida, MM, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Drs. Syahril Ali, M.Si, Ak**
NIP. 131 598 288


Tandatangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak Juli 1998, depresiasi di Indonesia berdampak ke pasar modal, mengingat sebagian besar perusahaan yang *go public* di bursa efek Jakarta, sekarang bursa efek Indonesia dan untuk selanjutnya istilah ini yang akan digunakan, mempunyai hutang luar negeri dalam bentuk valuta asing (valas). Disamping produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan publik tersebut banyak menggunakan bahan yang memiliki kandungan impor yang tinggi. Merosotnya nilai rupiah menyebabkan jumlah utang perusahaan dan biaya produksi menjadi bertambah besar jika dinilai dengan rupiah, dan akhirnya akan berujung pada menurunnya profitabilitas perusahaan.

Sebelum krisis terjadi, pergerakan nilai IHSG di Bursa Efek Indonesia terus meningkat sangat tajam, tetapi ketika krisis moneter terjadi penurunan nilai IHSG-pun sangat tajam. Hal ini dikarenakan semua investor menarik dana yang ditanamnya lantaran takut dana yang ditanamkannya ikut lenyap dalam usaha pemulihan perusahaan. Sebagian besar perusahaan-perusahaan yang *go public* di BEI memiliki utang luar negeri dalam bentuk valuta asing (valas). Larinya para investor menyebabkan perusahaan-perusahaan tersebut mengalami penurunan sahamnya.

Sejak terjadinya krisis moneter tahun 1997, perusahaan-perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia berusaha mempertahankan pergerakan nilai sahamnya dalam keadaan stabil. Selain mempertahankan nilai sahamnya agar

stabil, perusahaan-perusahaan tersebut terus berusaha mengembalikan atau memperbaiki nilai saham mereka yang nilainya jatuh sangat tajam. Dalam usaha memperbaiki nilai saham, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan pengkajian ulang kinerja mereka.

Masalah *return* saham ini telah terlihat tidak hanya dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar rupiah. Kinerja perusahaan yang buruk dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan. Dalam melakukan penanaman modal, para investor memperhatikan kinerja kerja perusahaan, “apakah kinerja perusahaan mereka akan dapat menumbuh kembangkan perusahaan?”. Ketika terjadinya krisis moneter, perusahaan – perusahaan yang *go public* di BEI melakukan pertahanan dengan meningkatkan kinerja perusahaannya atau tetap dengan kinerja lama yang sudah baik agar perusahaannya dapat terus bertahan.

Depresiasi mata uang dan terjadinya tingkat inflasi yang tinggi berpengaruh pada jumlah *return* ekspektasi. Fama dan French (1998) menguji hubungan antara kondisi bisnis dan *return* ekspektasi saham dan obligasi. Hasilnya menunjukkan bahwa ketika kondisi ekonomi miskin, pendapatan menurun maka *return* ekspektasi akan meningkat, dan sebaliknya ketika kondisi ekonomi atau kondisi bisnis kuat maka *return* ekspektasi malah menurun.

Studi mengenai hubungan nilai tukar dan reaksi pasar saham telah banyak dilakukan. Secara umum hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan jumlah harga saham domestik mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai mata uang domestik dalam jangka pendek dan berpengaruh positif dalam jangka panjang. Sedangkan depresiasi mata uang berpengaruh negatif terhadap pasar modal baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisa data yang terdapat pada Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa fluktuasi nilai tukar rupiah yang terjadi pada bulan ini akan mempengaruhi return saham yang akan terjadi dalam kurun waktu dua bulan mendatang. Dengan kata lain fluktuasi nilai tukar tidak secara langsung memberikan dampak terhadap *return* saham industri telekomunikasi di Indonesia.
- Fluktuasi nilai tukar rupiah akan menimbulkan resiko penukaran yang menguntungkan dan merugikan. Bila fluktuasi nilai tukar rupiah dalam kondisi normal maka risikonya terhadap *value* perusahaan adalah menguntungkan. Sedangkan apabila terjadi depresiasi rupiah maka risikonya terhadap *value* perusahaan adalah merugikan.
- Fluktuasi nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap *return* saham sebesar 1,2% yang terlihat dari hasil perhitungan regresi yaitu $R\ square = 0.012$. Dimana sisanya yaitu sebesar 98,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini terlihat dari harga saham perusahaan yang mampu meningkat pada saat nilai tukar rupiah dalam keadaan stabil. Tetapi tidak juga menutup kemungkinan

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar Z. 2003. *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Yayasan Pancu Siwah
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Bustami, Kristanto. 2002. "*Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar terhadap Return Saham Perbankan (studi di BEJ)*". JIPTUMM: ITB Central Library.
- Hanafi, Mamduh M. 2003. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE
- Keown, Arthur J. et al. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Chaerul D. Djakman. Jakarta: Salemba Empat. The Basic of Management Finance.
- Levi, Maurice D. 2001. *Keuangan Internasional*. Handoyo Prasctyo. Yogyakarta: ANDI. International Finance.
- Rihardi, Mugi. 2003. "*Pengaruh Resiko Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ untuk tahun sebelum dan sesudah 1997*". Fakultas Ekonomi Trisakti.
- Sangaji, Joko. 2003. "*Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham LQ.45 Aplikasi Model Koreksi Kesalahan (ECM) periode februari-April 2003*".
- Saudagaran, S. M. 2000. *International Accounting : A User Perspective*. First Edition. Amerika Serikat: South – Western College Publishing.
- Setyastuti, Rini. 2001. "*Hubungan Dinamis Antara Indeks Harga Saham Gabungan dengan Nilai Tukar*". Thesis S-2 tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada.
- Shapiro, A. 2003. *Multinational Financial Management*. Fifth Edition. Amerika: Prentice-Hall International, Inc.
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabetha.
- Tendelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. PT BPFE. Yogyakarta.